

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SURAT PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR ISTILAH	x
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4. Kajian Pustaka	9
1.5 KERANGKA TEORI	19
1.5.1 Pemberdayaan	19
1.5.2 Pemberdayaan dalam Bidang Kehutanan	31
1.5.2.1 Kemitraan Kehutanan	34
1.5.2.2 Hutan Kemasyarakatan (HKm).	35
1.5.2.3 Hutan Desa	37
1.5.3 Pemberdayaan Berbasis HHBK untuk Keberlanjutan Lingkungan dan Penghidupan Masyarakat	38
1.6 Kerangka Berfikir	47
1.7 Metode Penelitian	49
1.7.1 Jenis Penelitian	49
1.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	51
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data	52
1.7.3.1 Pengumpulan Data Sekunder	52
1.7.3.2 Wawancara	53
1.7.3.3 Observasi dan Dokumentasi	56
1.7.3.4 Unit Analisis	57
1.7.4 Validitas dan Reliabilitas Data	57
1.7.5 Analisis Studi Kasus	58
1.7.6 Profil Informan	63

BAB 2. KONTEKS dan SETTING LOKASI PENELITIAN	66
2.1 Gambaran Geografis	66
2.2 Kependudukan	68
2.3 Fasilitas pendidikan	69
2.4 Potensi Pariwisata	70
2.5 Gambaran Masyarakat Lombok Secara Umum	71
BAB 3. PROSES dan STRATEGI PEMBERDAYAAN di SEKITAR KAWASAN HUTAN SESAOT	77
3.1. Pelaku Pemberdayaan	77
3.1.1. Lembaga Pendamping	78
3.1.1.1. KPH	80
3.1.1.2 WWF (World Wild Fund)	84
3.1.2 Lembaga Lokal	85
3.1.2.1 Struktur Lembaga	90
3.2. Proses dan Strategi Pemberdayaan	102
3.2.1 Sejarah Pemberdayaan di Sekitar Kawasan Sesaot	102
3.2.1.1 Periode Hutan Produksi (sebelum 1982)	105
3.2.1.2 Periode Awal Hutan Lindung (1982 – 1995)	106
3.2.1.3 Periode Ujicoba HKm (1995 – 1998)	109
3.2.1.4 Periode Reformasi dan Gejolaknya (1998 – 2009)	111
3.2.1.5 Periode Implementasi HKm (2009 – sekarang)	113
3.2.2 Akses Informasi	115
3.2.3 Partisipasi	125
3.2.3.1 Terbangunnya suasana yang terbuka dan komunikatif sehingga menimbulkan dialog yang sehat	128
3.2.3.2 Kerjasama berbagai pihak untuk saling berbagi kelebihan guna mengurangi berbagai kelemahan yang ada	130
3.2.4 Akuntabilitas	132
3.2.4.1 Akuntabilitas Administratif Pemerintah	133
3.2.4.2 Akuntabilitas sosial	136
3.3. Analisis Proses dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan HKm	138
BAB 4. CAPAIAN dalam PEMBERDAYAAN	146
4.1. Hutan Lestari	146
4.1.1 Tata Kelola Lahan	147
4.1.1.1. Perencanaan Tata Ruang dan Pelibatan Masyarakat	148

4.1.2. Aturan dan Penegakan Aturan	152
4.1.3. Perijinan bagi anggota	163
4.1.2 Konservasi Hutan	166
4.1.2.1 Konservasi satwa	169
4.1.2.2 Konservasi tumbuhan	171
4.1.3 Pandangan Terhadap Fungsi Hutan	181
4.1.3.1 Pemenuhan air	182
4.1.3.2 Fungsi tanah	188
4.2. Masyarakat Sejahtera	190
4.2.1 Peningkatan Aset dan Kemampuan Individu	190
4.2.1.1 Peningkatan Aset	192
4.2.1.2 Peningkatan kemampuan individu dalam mengusahakan tanaman	196
4.2.2 Peningkatan Kesejahteraan	197
4.2.2.1 Pendapatan masyarakat	198
4.2.2.2 Perbedaan tingkat pendapatan di sekitar hutan kemasyarakatan	204
4.2.2.3 Permasalahan perusahaan HHBK	209
4.2.3 Pembagian Peran Gender dalam Pengelolaan HHBK	212
4.2.3.1 Sejarah singkat pengarusutamaan gender bidang kehutanan	213
4.2.3.2 Implementasi pengarusutamaan gender di HKm	215
4.2.4 Konflik dan Dinamikanya di HKm Sesaot dan Sekitarnya	221
4.2.4.1 Aktor	221
4.2.4.2 Sebab dan konteks konflik kebijakan	225
4.2.4.3 Penyelesaian dan dampak	230
4.3 Analisis Capaian Pemberdayaan Hutan Kemasyarakatan	234
BAB 5. KESIMPULAN dan REKOMENDASI	240
5.1 Kesimpulan	240
5.2 Rekomendasi	243
DAFTAR PUSTAKA	246
LAMPIRAN 1. PEDOMAN WAWANCARA	252
LAMPIRAN 2. TRANSKRIP WAWANCARA	264
<i>Bapak E</i>	264
<i>Diskusi kelompok.</i>	268
<i>Bapak H</i>	270
<i>Bapak Syaf</i>	271



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**Pemberdayaan Masyarakat melalui Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Kawasan Sesaot, Kabupaten
Lombok**

Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat

YUMANTOKO, Prof. Dr. Suharko

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

vii

<i>Bapak Sup</i>	276
<i>Bapak W</i>	282
<i>Bapak Sar</i>	288